

	OMNICODE Journal (Omnicompetence Community Development Journal) ISSN. 2809-6177 Volume 1 Issue 2 June 2022 pages: 56-61 UrbanGreen Journal Available online at www.journal.urbangreen.ac.id	
---	---	---

Senduduk fruit extract (*melastoma malabathricum* L) as a colonization invitation pasta in the establishment of plaque

Listrianah

Program Studi D3 Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang

Marlindayanti

Program Studi D3 Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang

Yufen Widodo

Program Studi D3 Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang

*corresponding author: Marlindayanti@gmail.com

Keywords:

Senduduk fruits
(*melastoma malabathricum*),
dental health,
community of Air
Batu Kecamatan
Talang Kelapa

ABSTRACT

This community service activity is to improve the dental health of the community in the Air Batu area, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency Palembang, by utilizing the senduduk fruits (*melastoma malabathricum*) which grows wild around his residence. By having good oral and dental health, especially children, it is hoped that the growth and development of children in the Air Batu area, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency Palembang will experience growth and development according to their age. This will build a strong foundation for future generations. Community service carried out is the Community Partnership Program. Achievement target is to increase the degree of dental and oral health in the Air Batu community, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency in 2021. The result of this activity is 50 people have been given knowledge about how to maintain oral and dental health through counseling and practiced to make senduduk fruits gel as an ingredient for measuring and detecting dental and oral hygiene. They participated in this activity from the initial stage to the mentoring, they really felt the positive impact of this community service activity, so that their dental and oral health status became better than before.

PENDAHULUAN

Kerusakan gigi menimbulkan beberapa masalah selain fungsi yang hilang, rasa sakit, kenyamanan yang terganggu dan gangguan estetika. Untuk itu menjadi penting bagi tenaga kesehatan gigi memberikan pembelajaran bagi masyarakat tentang kesehatan giginya guna meningkatkan pengetahuan, memperbaiki pola hidup sehat khususnya kesehatan gigi. Prevalensi karies di Indonesia mencapai angka 88,8%. Di Sumatera Selatan, sebanyak 45,1% penduduknya mengalami masalah gigi berlubang. Sedangkan prevalensi gigi rusak di Banyuasin sebesar 51,22%. Penelitian Marlindayanti pada tahun 2014 mengungkapkan risiko karies di Sumatera Selatan sebesar 65,8%.

Plak diketahui menjadi penyebab masalah penyakit gigi. Sudah banyak jurnal yang membahas pentingnya menyikat gigi, atau beberapa tehnik menyikat gigi mampu menurunkan plak skor. Masyarakat belum menyadari pentingnya menyikat gigi, hal ini terlihat dari data Risesdas (2018) dimana proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar hanya sebesar 2,8%. Masyarakat belum mengetahui akibat yang ditimbulkan plak dan tidak tahu ada tidak plak pada giginya, sehingga mereka mengabaikan sikat gigi. Pewarnaan plak sebelum menyikat gigi dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memelihara kesehatan giginya.

Senduduk (*Melastoma malabattrichun*) merupakan tanaman perdu yang banyak tumbuh di daerah tropis, tanaman hutan namun banyak terlihat disekitar tanaman petani. Tanaman ini banyak khasiat bagi kesehatan dan tidak mengandung racun mulai dari daunnya sebagai obat diare dan obat luka buahnya juga sering menjadi makanan burung. Marlindayanti dan Nur Adiba hanum (2019) dalam penelitiannya menyatakan, buah senduduk (*melastoma malabatricum*) memiliki warna pekat dengan antosianin efektif membedakan warna plak dan membedakan derajat keasaman plak.

METODE

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan langkah pendekatan yang telah disepakati bersama untuk menyelesaikan masalah tersebut, Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa metode kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini yaitu dengan melakukan kegiatan : a). Persiapan : Survey awal dengan tujuan untuk penjajakan lokasi dan advokasi. Dalam penjajakan lokasi ini tim bermusyawarah dengan Kepala Lurah, RW, RT mengenai waktu pelaksanaan kegiatan yang tepat serta memperhatikan masukan yang berguna kelak pada saat kegiatan dilaksanakan, b). Pelaksanaan : pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan beberapa tahapan yaitu : 1). Peningkatan pengetahuan (penyuluhan tentang Plak, sikat gigi dan manfaat buah senduduk), 2). Pelatihan : a. Pembuatan gel pewarna plak dari buah senduduk, b. Pelatihan deteksi plak dengan gel buah senduduk dan kartu gigi sehat, c). Pelatihan sikat gigi yang benar. 3). Pendampingan : memantau perkembangan perilaku menyikat gigi masyarakat.

Sedangkan peralatan dan bahan yang digunakan adalah basis instrument, senter, kursi pasien sederhana, gelas kumur, sputum, ember, alkohol 70 %, hand sanitizer, air bersih, air mineral, buah senduduk, blender, kapas, alat tulis.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di daerah Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin selama tiga bulan, mulai dari September sampai dengan Nopember 2021. Sedangkan Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga masyarakat Kelurahan Air Batu Kecamatan Banyuasin Kabupaten Banyuasin yang berjumlah 45 orang yang dijarah dari 5 kader Posyandu.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh 3 orang dosen dan dibantu oleh 3 orang mahasiswa prodi D3 Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang yang ditetapkan dalam surat tugas Direktur. Mahasiswa dalam hal ini ikut terlibat langsung pada kegiatan ini dari mulai penjajakan sampai dengan evaluasi kegiatan.

Evaluasi peningkatan pengetahuan plak dan kebersihan gigi dilakukan penilaian pengetahuan melalui kuesioner dan pemeriksaan kebersihan gigi. Sementara evaluasi peningkatan kesehatan gigi anak dengan melihat peningkatan yang tercatat pada kartu gigi sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah menghasilkan 5 orang kader , 25 orang anak balita dan anak usia sekolah serta 20 orang ibu yang telah diberikan pengetahuan tentang bagaimana memelihara kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan yang diberikan oleh tim. Disamping itu juga para kader dan ibu – ibu (orang tua) sudah diajarkan bagaimana memanfaatkan buah senduduk untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan membuat gel buah senduduk menjadi bahan untuk mengukur atau mendeteksi kebersihan gigi.



Gambar 1. Para kader Posyandu dan tim pelaksana



Gambar 2. Pelaksanaan penyuluhan



Gambar 3. Penyerahan alat peraga dan sikat gigi secara simbolis



Gambar 4. Diskusi dengan para kader dan masyarakat



Gambar 5. Evaluasi



Gambar 6. Evaluasi

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :1). 50 orang masyarakat Air Batu Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin yang terdiri dari 5 orang kader posyandu, 20 orang, orang tua (ibu-ibu) dan 25 orang anak-anak yang sudah diberikan pengetahuan bagaimana menjaga Kesehatan gigi dan mulut secara mandiri, 2). 5 orang kader dan 20 orang ibu-ibu sudah diajarkan bagaimana membuat gel dengan bahan baku buah

senduduk (*Melastoma malabathricum*) yang dimanfaatkan untuk membedakan warna plak serta membedakan derajat keasaman plak. 3). 50 orang masyarakat Air Batu Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin sudah dilakukan bimbingan dan pendampingan tentang bagaimana mereka melakukan perawatan giginya secara mandiri, sehingga hal ini membuat kesehatan gigi dan mulut masyarakat Air Batu Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini akan mendukung program pemerintah dalam meningkatkan Kesehatan anak secara umum.

Saran dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : 1). Agar Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Air Batu Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin tetap dapat ditingkatkan, maka hubungan kerjasama antara institusi dalam hal ini Poltekkes Kemenkes Palembang dengan para kader posyandu tetap dibina, 2). Pelayanan secara kuratif juga sebaiknya dapat diberikan kepada Air Batu Kelurahan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, sehingga kasus – kasus yang membutuhkan penyelesaian segera (prioritas) dapat diselesaikan dengan cepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Institusi Poltekkes Kemenkes Palembang dalam hal ini Direktur beserta pejabat terkait, yang telah memberikan dukungan materiil dan spirituil sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Anwar Hidayat, 2017. pengertian purposive sampling. <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html> (diakses pada tanggal 16 Juni 2021).
- Arja, Fania Sari, Djaswir Darwis, dan Adlis Santoni. 2013. *Isolasi, Identifikasi, dan Uji Antioksidan Senyawa Antosianin dari Buah Senduduk (Melastomamalabathricum L.) Serta Aplikasi Sebagai Pewarna Alami*. Padang: Jurusan Kimia FMIPA Unand.
- Diah Pusphasari 2016. Pembuatan minuman serbuk insta buah senduduk (*Melastoma malabathricum L*) dengan variasi tween 80 dan suhu pengeringan. FT. Teknik kimia. Politeknik Sriwijaya Palembang.
- Dwi Warna Aju Fatmawati. Hubungan biofilm streptococcus mutans terhadap resiko terjadinya karies gigi.
- Fajriani. 2014. Reduction of salivary streptococcus mutans colonies in children after rinsing with 2.% green tea solution.
- Gholib, D. 2009. Uji Daya Hambat Senggangi (*Melastomamalabathricum L.* terhadap *Trichopytonmentagrophytes* dan *Candida albicans*. Berita Biologi. Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor. 9:5.
- Herlina dkk, 2012. Ekstrak pigmen antosianin buah senggani dengan variasi jenis pelarut. Jurnal tekno sain pangan Vol 1 No 1 Oktober 2012
- Hindawi. 2013. Effect flower and fruit extracts of *melastoma malabathricum L* on growth of pathogenic bacteria : *Listeria monocytogenes*, *staphylococcus aureus*, *escherichia coli*, and *salmoneallatyhimurium*.
- Kementrian Kesehatan RI. Riset Kesehatan dasar 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2018.
- Kesuma Sayuti, dkk. 2015. The addition of “senduduk” fruit (*melastoma Malabathricum L*) extract as colorants and antioxidant in jackfruit straw (*artocarpus heterophyllus L*) jam. Vol 5 (2015) No 6.
- Lakshmi K, dkk. 2013 performance of fruit extract of *melastomamalabathricum* as sensitizer in DDSCs.

- Marsepriani, Dkk. 2017, Daya hambat ekstrak daun buah senduduk (*melastoma malabathricum* L) terhadap pertumbuhan bakteri *streptococcus mutans*.
- Marwati, Siti. 2010. *Aplikofasi Beberapa Ekstrak Bunga Berwarna sebagai Indikator Alami pada Titrasi Asam Basa*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA UNY.
- Megananda 2010. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras Dan Jaringan pendukung Gigi. Jakarta: EGC
- Molucelus.2012. Acute toxicity evalution, antibacterial, antioxidant and immunomodulation try effect of *melastomamalabathricum* L.
- Mulyono. 2008. *Membuat Reagen Kimia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musnadi. 2017. Gambar buah senduduk [https://caramusnadi.blogspot.com/2017/07/ ternyata-daun-senduduk-keduduk-bisa.html](https://caramusnadi.blogspot.com/2017/07/ternyata-daun-senduduk-keduduk-bisa.html) (diakses pada tanggal 16 Juni 2021)
- N. Aziz dkk. 2012. Study of anthocyanin stability derived from the fruit pulp of *melastomamalabathricum* in a coating system.vol 41. Number 4 2012.
- Nurmaulidasari. 2018.Antioxidant activity of an invasive plant, *melastoma malabathricum* L and its potential as herbal tea product
- Nurul Afriani arif. 2017. Sumberdaya alternatif antimikroba terhadap bakteri *streptococcus mutans* sebagai dental karies
- Pramana, Decky.2013. Isolasi ZatWarna (Antosianin) Alamidari Buah Senduduk (*melastomamalabathricum* L) dengan Metode Ekstraksi Padat Cair (Leaching).Tugas Akhir Teknik Kimia Polsri.
- Preazy Agung C. 2015. Perbedaan indeks plak sebelum dan sesudah mengunyah buah apel.Vol 3 No 2, Juli-Desember 2015.
- Rahmawati, TR. 2011. Aktivitas Antioksidan Minuman Serbuk Buah Buni (*Antidesmabunius* (L.)Spreng) pada Tingkat Kematangan yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- S.Mohd Joffry. 2012. *Melastoma malabathricum* L smith ethnomedicinal uses, chemical constituents, and pharmacological properties a riview.
- Siti Nurhadis ,dkk. 2012. Potentials of *melastoma malabathricum* L. fruit extracts as anti microbial infusions.american jurnal of plans, 2012.